

## **ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PROFIT PERUSAHAAN**

**Linda ratnasari<sup>1</sup>, Novi Nur Sholihah<sup>2</sup>**  
Universitas Darul ‘Ulum  
lindaratnasari46@gmail.com

**Abstrak :** Manajemen memegang peran yang sangat penting dalam mengambil keputusan, hal ini diperlukan untuk membuat perencanaan dalam jangka panjang. Analisis biaya differensial dibutuhkan secara factual untuk mengambil keputusan terbaik terkait penggunaan bahan produksi agar memberikan keuntungan terbesar bagi perusahaan sandal CV. Metode penelitian dalam penelitian adalah deskriptif analitik yang mendeskripsikan data actual yang diambil secara mendalam data kemudian dilakukan analisis. Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan pada tahun 2016. Untuk kelengkapan diambil data primer berupa data jumlah produksi dan laporan tahunan. Hasil dari penelitian didapatkan data untuk biaya bahan baku pembuatan sandal sebagai bahan produksi bila harus diproduksi sendiri Rp.435.943.788 sementara bila bahan baku produksi dengan membeli sebesar Rp.416.469.865. Analisis differensial memberikan data biaya bahan baku dengan pembelian memberikan efisiensi sebesar Rp. 19.473.923

**Kata Kunci :** Biaya Diferensial, Keputusan, optimalisasi

**Abstrac :** *The management of holding a very important role in decision making occurred, this is necessary to plan in the long run. Analisa the cost of diffrensial there is a need for it should also be noted factual to take the best decision related to the use of a material of wool or the production of so as to give greatest advantage for food ware ceramic industry a sandal cv. Research methodology been disclosed in the research is descriptive of analytic who mendeskripsikan data actual that which is taken in depth from four to then data analysis was undertaken. The data that have been analyzed in research speak will be it is a company at financial report made available here year 2016. For completeness taken the primary data was in the form of the volume of production and the annual report. The result of these chareges in the future research data for the purposes of cost of raw materials she the manufacture of a slipper as an ingredient of the production of if you must produced own Rp.435.943.788 while if the raw material of the production of by buying as much as Rp.416.469.865. It is anticipated that analysis differnsial submit data of the students cost of raw materials she by purchase by among other things providing efisiensi as much as Rp. 19.473.923*

**Keyword :** *differential cost, decision, optimalize*

## **I. Pendahuluan**

Perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin lama pasti mengalami peningkatan, karena kebutuhan hidup manusia juga semakin beragam. Pertumbuhan ekonomi dan keberagaman kebutuhan juga berdampak pada peningkatan akan jumlah pasokan yang harus disediakan. Ditengah usaha perusahaan dalam mengelola usahanya dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang sangat beragam maka kualitas dan daya saing menjadi andalan perusahaan. Daya saing perusahaan merupakan landasan bagi perusahaan dalam upaya memenangkan persaingan. Oleh sebab itu perusahaan akan berupaya dengan sungguh sungguh dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu keunggulan bersaing dengan melakukan berbagai strategi agar keunggulan bersaing ini bisa terjdga secara terus menerus sehingga selalu memenangkan persaingan. Pengoptimalan seluruh sumber daya baik sumber manusia maupun sumber daya keuangan, dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan kelangsungan usaha dan kehidupan perusahaan. Dalam rangka mempertahankan kelangsungan perusahaan tersebut tentu saja akan banyak dijumpai problematika yang terjadi. Manajemen tentu saja harus cerdas dan bijak dalam mengambil alternative pemecahan masalah. Karena dengan kecerdasan dalam memilih pilihan yang tepat dalam pengambilan keputusan tersebut maka perusahaan akan terus berdiri dan tumbuh menjadi perusahaan yang kuat dan berkembang.

Sebagai fungsi dari manajemen, (Halim, 2011:89), maka perencanaan memegang peran yang penting. Manajemen harus bisa merencanakan dengan baik seluruh aktivitas perusahaan termasuk dalam perencanaan produksi. Pada suatu saat tertentu perlu direncanakan dan dihitung secara cermat terkait kebutuhan untuk bahan baku produksi dari pilihan mengambil dari supplier atau harus memproduksi sendiri. Pilihan tersebut mengandung konsekwensi karena terkait dengan kemitraan dengan supplier.

Untuk memutuskan pilihan yang harus dipilih, manajer memerlukan informasi yang dapat mengurangi resiko ketidakpastian yang mereka hadapi. Sehingga dapat menentukan pilihan yang tepat dan baik, gunanya agar sesuai dengan tujuan yang dicapai. Berhasil atau tidaknya dalam mencapai tujuan ditandai dengan kemampuan manajemen untuk melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang. Informasi penting yang di perlukan oleh manajemen sebagai referensi pengambilan keputusan dan dasar perencanaan adalah Informasi Akuntansi Diferensial. Menurut Mulyadi, (2011:15), Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Menurut (Ahmad dalam Wibowo,2012:119) pengertian biaya diferensial adalah adalah biaya yang berbeda pada berbagai alternatif pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi setiap pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan dengan menggunakan referensi biaya differential membantu manajemen untuk mengambil pilihan menggunakan supplier dari luar ataupun menggunakan produk yang diproduksi sendiri sebagai bahan baku

produksi . Dengan referensi tersebut akan dicapai keputusan yang tepat sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Pada setiap industry berbeda permasalahan yang dihadapi dan tentunya berbeda pula cara penyelesaiannya. Dalam prakteknya alternative memilih dari berbagai pilihan pada permasalahan berbeda memberi jawaban berbeda pula. Dalam cakupan pentingnya memilih pembelian atau produksi sendiri secara luas akan menjadi faktor penentu yang mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan. Hasil analisis akuntansi diferensial memberikan pilihan tentang pilihan yang berorientasi masa yang akan datang dan memilih diantara pilihan yang terbaik antara alternatif yang ada.

CV. Maju Mapan Mojokerto adalah merupakan industri yang memproduksi sandal di kota Mojokerto. Perusahaan sandal memulai usaha dari home industri rumahan yang mengandalkan order dari pembeli. Dari usaha kecil tersebut sekarang berkembang dan menghasilkan produk berbagai macam sandal dan banyak yang di pasarkan di luar jawa. Perkembangan gaya hidup masyarakat membuat pola desain dari produksi perusahaan mengikuti trend yang ada.

Pemasarannya berada diluar kota Mojokerto dan jumlah pegawai 31 orang, perusahaan mampu memproduksi 68.000 kodi atau 126.000 pasang / bulan. Selama ini bahan baku produksi diperoleh dari mitra . Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam kegiatan produksi selama ini adalah kebutuhan bahan baku. Karena keterbatasan sumberdaya maka pasokan dari mitra menjadi bahan baku utama. Sehingga perusahaan tidak bisa mengendalikan harga. Oleh sebab itu perusahaan berupaya melakukan analisa perhitungan untuk mengkalkulasi efisiensi pembelian bahan baku. Hal ini diharapkan bisa menjadi pilihan terbaik bagi perusahaan dalam menentukan pilihan yang paling ekonomis. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi riil neraca keuangan perusahaan ?
2. Bagaimana analisis perhitungan untuk menghitung nilai ekonomis dalam pembuatan bahan baku proses produksi ?

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis kondisi riil neraca keuangan perusahaan.
2. Mengetahui analisis perhitungan untuk menghitung nilai ekonomis dalam pembuatan bahan baku proses produksi.

### **Konsep Biaya**

Konsep dan istilah biaya telah dikembangkan selaras dengan para akuntan yang pada dasarnya biaya memiliki peran yang penting dalam keberlangsungan perputaran roda perusahaan. Tanpa adanya biaya, semua kegiatan yang ada dalam perusahaan tidak dapat dilaksanakan. Mulyadi (2008:8) Pengertian biaya adalah: “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.”

Sementara Carter (2009:30) biaya merupakan suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan

manfaat”. Istilah biaya (*Cost*) acap kali digunakan dalam arti yang sama dengan istilah beban (*Expense*) namun beban menurut Usry dan Hammer (2014:26) dapat di definisikan sebagai arus keluar barang atau jasa yang akan dibebankan dengan pendapatan (*Revenue*) untuk menentukan laba (*income*).

Dari definisi tersebut, dapat kita lihat bahwa biaya merupakan kas yang telah atau akan dikeluarkan oleh perusahaan dalam mewujudkan tujuan tertentu. Dari pengertian biaya maka dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan sebuah pengorbanan ekonomi yang diukur dengan harta baik yang telah digunakan maupun yang akan terjadi untuk tujuan tertentu. Berdasarkan definisi diatas dapat dilihat bahwa ada unsur-unsur yang terkandung di dalamnya, yaitu:

1. Biaya adalah pengorbanan terhadap sumber ekonomi yang berupa kas atau ekuivalennya yang diukur dalam satuan moneter berupa uang.
2. Sesuatu hal terjadi atau yang berpotensi akan terjadi.
3. Pengorbanan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dimasa yang akan datang dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan atau laba.

### **Biaya Differensial**

Biaya diferensial sering digunakan pada berbagai pengambilan keputusan . Secara definitif “Biaya Diferensial adalah biaya yang akan datang yang berbeda diantara berbagai macam alternatif keputusan yang mungkin dipilih. . Menurut (Ahmad dalam Wibowo, 2012). Nilai dari biaya diferensial dinilai dari perhitungan selisih biaya pada satu pilihan tertentu yang dibandingkan dengan perhitungan biaya pilihan yang lain.” Untuk perhitungan biaya diferensial perusahaan maka pilihan biaya untuk membuat bahan produksi sendiri yang dibandingkan dengan pilihan biaya pembelian bahan baku.. Perhitungan biaya diferensial dalah membandingkan jumlah penghasilan diferensial perusahaan (*Differential Revenues*) dan besarnya laba diferensial (*Differential Income*). Penghasilan diferensial merupakan penghasilan yang didapat perusahaan yang tidaksama pada berbagai pilihan. Sementara laba diferensial adalah keuntungan yang didapatkan perusahaan pada berbagai pilihan dalam pengambilan keputusan.

## **II. Metode Penelitian**

### **Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang dipergunakan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan data yang bersifat aktual dan dilanjutkan dengan menganalisis untuk mencari kesimpulan dari variabel yang diteliti. (Supriyono, 2013:56)

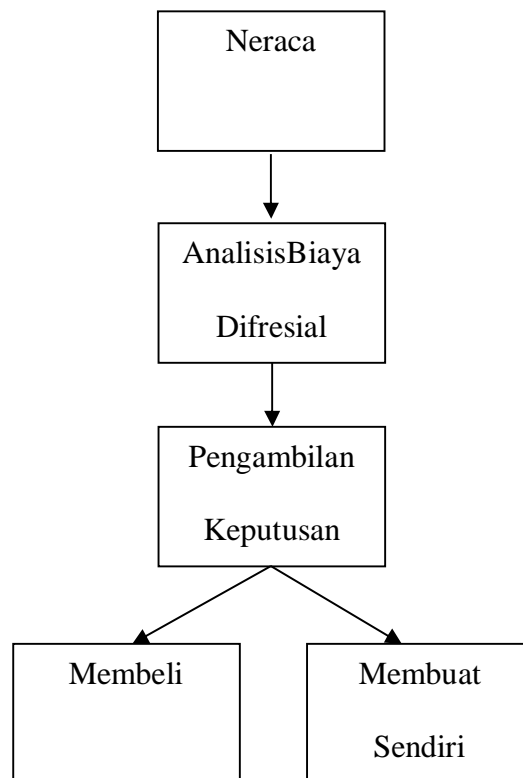
Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (2011:140) adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada waktu sekarang serta faktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering disebut metode analitik).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Metode ini tidak menghubungkan atau membandingkan antar variabel melainkan hanya menguraikan dan menarik kesimpulan dari data apa adanya ditinjau dari berbagai aspek.

### **Kerangka Pemikiran**

Sedangkan kerangka pemikiran adalah menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## **Lokasi dan waktu Penelitian**

Tempat dalam penelitian ini adalah CV. Maju Mapan Mojokerto. Waktu untuk melakukan penelitian dilakukan bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan November 2016.

## **Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan kebutuhannya (Sugiyono, 2011: 14) yaitu: Data yang diolah adalah laporan keuangan tahunan CV. Maju Mapan Mojokerto tahun 2016.

1. Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Dalam hal ini peneliti menggunakan ketiga hal tersebut untuk menyajikan data dengan sebaik-baiknya agar dapat dimengerti.
2. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Data ini dibutuhkan untuk menganalisis hasil penelitian yang mempergunakan laporan keuangan.

Dalam penelitian ini akan digunakan data primer dan data skunder dari intern perusahaan.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data (Darmawan,2011:37). Data primer dalam penelitian ini laporan keuangan.

2. Data skunder

Menuru Darmawan (2011:39) data sekunder adalah data yang berasal dari sumber-sumber yang berkaitan dengan obyek penelitian yang berupa laporan.

## **Teknik Analisis Data**

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data yaitu:

1. Mengkaji laporan data pembelian, data produksi, data penjualan dan data keuangan.
2. Menganalisa dari perhitungan biaya diferensial sebagai pertimbangan untuk keputusan pembuatan bahan baku produksi atau dengan melakukan pembelian.
3. Setelah melakukan analisis secara cermat maka di pilih alternative yang paling efisien bagi perusahaan.
4. Mendokumentasi kajian analisis terhadap pilihan yang paling efisien untuk dokumentasi sebagai bahan referensi pengambilan keputusan masa datang.

### III. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Dari hasil perhitungan secara cermat untuk menentukan pilihan membuat sendiri bahan produksi atau membeli dari mitra ke dalam laporan laba rugi perusahaan sebagai dasar perbandingan dan analisa dapat dilihat pada (tabel 1 dan 2 )

Tabel 1	
Laporan laba rugi CV. Maju Mapan Periode 1 januari sampai 31 Desember 2016 Untuk Membuat Sendiri bahan produk	
<b>Hasil penjualan</b>	Rp. 1.415.230.000,00
Biaya-biaya variabel :	
Biaya bahan baku	Rp . 372.616.960,00,
Bahan penolong	Rp. 121.593.569,23
Upah tenaga kerja langsung	Rp. 154.980.000,00
Biaya overhead variabel	<u>Rp. 96.043.392,24</u>
Total biaya variable	Rp. 745.233.921,47
<b>Contribution margin</b>	<u>Rp. 669.996.078,53</u>
Gaji karyawan	Rp. 135.000.000,00
Gaji mandor pengawas produksi	Rp. 30.000.000,00
Biaya penyusutan gedung dan kendaraan	Rp. 35.065.000,00
Biaya penyusutan mesin dan peralatan pabrik	Rp. 19.500.000,00
Biaya air, telp dan listrik pabrik	Rp. 1.325.461,26
Biaya reparasi dan pemeliharaan mesin	Rp. 3.540.622,72
Biaya reparasi dan pemeliharaan kendaraan	Rp. 1.332.396,00
Biaya pemeliharaan gedung	Rp. 4.300.000,00
Biaya perlengkapan (ATK)	Rp. 878.800,00
Biaya lain-lain	Rp. 1.700.000,00
Total biaya tetap	<u>Rp 234.052.279,98</u>
<b>Laba Bersih Usaha</b>	Rp. 435.943.788,55

Sumber : CV. Maju Mapan,

Tabel 2

CV. MAJU MAPAN	
Laporan Laba Rugi Untuk membeli bahan baku dari mitra	
Periode 1 Januari sampai 31 Desember 2016	
<b>Hasil penjualan</b>	Rp. 1.415.230.000,00
Biaya-biaya variabel :	
Biaya bahan baku	Rp. 263.866.960,00
Bahan penolong	Rp. 202.680.081,96
Upah tenaga kerja langsung	Rp. 184.014.400,00
Biaya overhead variabel	<u>Rp. 114.116.420,96</u>
Total biaya variabel	Rp. 764.677.862,92
<b>Contribution margin</b>	<u>Rp. 650.522.137,08</u>
Gaji karyawan	Rp. 135.000.000,00
Gaji mandor pengawas produksi	Rp. 30.000.000,00
Biaya penyusutan gedung dan kendaraan	Rp. 35.075.000,00
Biaya penyusutan mesin dan peralatan pabrik	Rp. 19.500.000,00
Biaya air, telp dan listrik pabrik	Rp. 1.325.461,26
Biaya reparasi dan pemeliharaan mesin	Rp. 3.540.632,72
Biaya reparasi dan pemeliharaan kendaraan	Rp. 1.332.396,00
Biaya pemeliharaan gedung	Rp. 4.300.000,00
Biaya perlengkapan (ATK)	Rp. 878.800,00
Biaya lain-lain	Rp. 1.700.000,00
Total biaya tetap	<u>Rp. 234.052.279,98</u>
<b>Lab Bersih Usaha</b>	Rp. 416.469.865,10

Sumber : CV. Maju Mapan, diolah

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka didapatkan data sebagai berikut: Untuk produk yang bahan baku produksi dibeli dari mitra biaya rata-rata yang dikeluarkan perusahaan adalah Rp. 3305,58 per pasang atau Rp. 416.469.865,10 per tahun. Sedangkan biaya untuk bahan produk yang dibuat dari produksi sendiri sebesar 3459,87 per pasang atau 435.943.788,55 per tahun. Sehingga terdapat penghematan jika perusahaan memilih alternatif membeli bahan baku produksi dari mitra sebesar Rp. 154,62 per pasang atau 19.473.923,45 per tahun . Dari hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan untuk pilihan membeli bahan baku produksi dari mitra adalah pilihan yang paing efisien.



#### IV. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi riil perhitungan dari neraca keuangan adalah biaya pembuatan bahan baku lebih tinggi dibanding biaya pembelian dari mitra.
2. Pilihan paling efisien bagi perusahaan adalah membeli bahan baku produk dari mitra.

Saran yang dapat diberikn terkait dengan penelitian adalah : Analisa perhitungan untuk menentukan kapasitas produksi dan harga jual produk perlu dihitung secara cermat agar meningkatkan laba terbesar bagi perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan 2011. *Metode penelitian kuantitatif*, Bandung Remaja Rosdakarya.
- Halim, Abdul dan bambang supono, 2011. *Akuntansi Manajemen*. Fakultas ekonomi UGM Yogyakarta.
- Machfoedz, mas'ud., 2004, *Akuntansi Manajemen*, buku satu, Edisi 4 BPFE, Yogyakarta.
- Mat, Adoph, et. AL, 2003, *Akuntansi Biaya : Perencanaan dan pengendalian*. Jilid 2, Edisi 9 , Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi, 1992, *Akuntansi biaya untuk Manajemen*, BPFE, Yogyakarta
- Mulyadi, 2001, *Akuntansi Manajemen : Konsep. Manfaat dan Rreayasa*, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta
- Simamora, Henry, 2009 *Akuntansi Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta.
- Supriyono,R.A., 2013, *Akuntansi Manajemen 1: konsep dasar akuntansi manajemen dan proses perencanaan*, Edisi pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Supriyono,R.A., 2009, *Akuntansi Biaya : pengumpulan biaya dan penentuan harga pokok*, BPFE, Yogyakarta.
- Supriyono,R.A., 2011, *Akuntansi Manajemen 3 : proses pengendalian Manajemen, Edisi pertama*, BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono,(2011), *Metode penelitian kuantitatif,kualitatifdan R&D*, Bandung Afabeta
- Usry, Milton F. dan H. Hammer, 2001, *Akuntansi Biaya : perencanaan dan pengendalian*, jilid 1. Edisi 10, Erlangga, Jakarta

Wibowo, 2012. *Analisa Relevansi dalam Keputusan mempertahankan atau menghentikan segmen Perusahaan*, Prodi akuntansi ,Univeritas Atmajaya, Jogjakarta.